

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai kunci pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan)

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan apa yang akan diteliti. Selain itu penelitian kualitatif deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena

Pengertian metode penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha memperlihatkan hasil dari suatu pengumpulan data kuantitatif seperti survei dengan apa adanya, tanpa dihitung atau dilihat hubungannya dengan perlakuan lain (Thabroni, 2021). Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena.

Selain itu penelitian kuantitatif deskriptif yaitu dengan cara melakukan penelitian dan analisis data kemudian dilakukan dengan cara mengukur variabel penelitian menggunakan instrumen, kemudian hasilnya dianalisis

secara statistik untuk menggambarkan karakteristik data secara numerik. Pendekatan ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 15 Banda Aceh.

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang di ambil sebagai sumber data dan dapat diwakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah populasi target.

3.2 Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini ditentukan secara purposive yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Adapun subjek/subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru Bahasa Indonesia tingkat SD yang telah menerapkan atau mencoba menerapkan pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran.
2. Siswa kelas III SD yang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan *deep learning*.
3. Kepala Sekolah, sebagai pihak pengelola dan penentu kebijakan yang terkait dengan penerapan inovasi pembelajaran di sekolah

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut sugiyono (2022 : 215) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga didefinisikan yaitu

keseluruhan subjek penelitian. dalam penelitian ini merujuk pada keseluruhan objek yang menjadi fokus kajian, yaitu siswa kelas III SDN 15 Banda Aceh yang berjumlah 30 siswa

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang di ambil untuk mewakili populasi tersebut. Dalam penelitian ini populasi sebanyak 30 siswa, peneliti mengambil sampel sebanyak 15 siswa. Pemilihan sampel ini bertujuan untuk mendapatkan data. Dengan menggunakan sampel peneliti melakukan pengukuran dan analisis tanpa perlu melibatkan seluruh populasi agar lebih efisien dalam hal waktu dan sumber daya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung, fenomena, atau perilaku di lapangan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat apa yang mereka lihat dalam situasi sebenarnya, tanpa campur tangan atau perubahan dari pihak peneliti (Wani et al., 2024). Observasi sering digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama ketika peneliti ingin memahami konteks sosial atau perilaku secara alami jadi, observasi adalah teknik pengumpulan data yang sangat berguna untuk memperoleh data yang alami dan mendalam tentang suatu fenomena. Teknik ini sangat bermanfaat dalam penelitian kualitatif dan eksploratif, di mana

peneliti membutuhkan pemahaman yang menyeluruh tentang konteks penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden, di mana peneliti mengajukan pertanyaan untuk menggali informasi mendalam tentang topik yang diteliti. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif, pengalaman, perasaan responden secara lebih rinci. Wawancara sering digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama ketika peneliti memerlukan data yang dapat digunakan subjektif dan detail. Terdapat beberapa jenis wawancara yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian (Rosyid,2022)

Wawancara terstruktur menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya dan bersifat tetap. Peneliti mengikuti pedoman tersebut tanpa variasi. Jenis wawancara ini cocok untuk penelitian yang membutuhkan data terstruktur atau yang bertujuan membandingkan jawaban dari sejumlah besar responden

Wawancara semi-terstruktur memiliki panduan pertanyaan, tetapi peneliti memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan urutan atau memperdalam pertanyaan berdasarkan respons responden. Wawancara ini memungkinkan adanya kebebasan dalam diskusi, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi lebih kaya dan mendalam

Wawancara tidak terstruktur bersifat bebas dan lebih mirip dengan percakapan biasa. Peneliti tidak menggunakan pedoman pertanyaan yang

kaku, melainkan mengarahkan pembicaraan sesuai dengan alur yang berkembang dari responden. Wawancara ini cocok untuk eksplorasi topik yang sangat kompleks atau baru, karena peneliti dapat menangkap pandangan responden secara luas tanpa batasan pertanyaan.

Jadi, wawancara adalah teknik pengumpulan data yang sangat berguna untuk memperoleh data mendalam tentang subjek yang kompleks atau personal. Teknik ini memberikan peneliti fleksibilitas dalam mengajukan pertanyaan tambahan dan memahami responden secara lebih mendalam. Meskipun memiliki kekurangan seperti potensi bias sosial memerlukan keterampilan komunikasi yang baik, wawancara tetap menjadi teknik penting dalam penelitian kualitatif, terutama ketika penelitian bertujuan untuk memahami pengalaman atau perspektif individu. Dengan pemahaman yang baik mengenai jenis-jenis wawancara, proses pelaksanaannya, serta cara yang efektif, peneliti dapat menggunakan teknik wawancara secara optimal untuk mendapatkan data yang bermanfaat bagi peneliti mereka.

3. Tes

Tes ini merupakan suatu alat penelitian, untuk mengukur cara berperilaku dan pelaksanaan individu dalam menulis karangan. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau tugas yang mencakup materi inti yang telah diajarkan atau dipelajari dalam pembelajaran. Alat instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes yang dirancang untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis karangan. Tes ini dilakukan setelah proses pembelajaran dilaksanakan

bertujuan untuk mengevaluasi atau mengukur sejauh mana pemahaman, keterampilan siswa dalam materi yang telah diajarkan untuk mengetahui peningkatan menulis karangan siswa. Dan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap kemampuan mengarang peneliti hanya melakukan wawancara dengan guru kelas.

Tabel 3.4 kisi-kisi penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi

No	Aspek Yang Diamati	Skala			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian judul dengan isi karangan				
2	Alur cerita				
3	Penggunaan bahasa atau pilihan kata (diksi)				
4	Kelengkapan isi cerita				
	Jumlah bobot 100				

Tabel 3.5 Kategori keterampilan menulis karangan deskripsi

No.	Nilai Angka	Kategori Penilaian
1.	80 – 100	Sangat baik
2.	66 – 79	Baik
3.	56 – 65	Cukup
4.	40 – 55	Kurang

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk pengumpulan data. Dengan menggunakan alat-alat tersebut data dikumpulkan. Ada perbedaan antara alat-alat penelitian dalam metode kualitatif. Dalam penelitian kualitatif atau instrumen utama dalam pengumpulan data adalah manusia (peneliti). Yaitu peneliti itu sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil.

Dan selanjutnya instrumen yang digunakan peneliti di sini berupa alat tulis (buku) untuk mencatat data. Jadi seorang peneliti harus selalu membawa buku catatan kapan pun saat melakukan observasi. Selanjutnya ada alat rekam, di mana fungsinya untuk merekam kejadian-kejadian tak terduga. Alat rekam juga bisa digunakan untuk merekam kejadian yang direncanakan seperti wawancara.

3.6 Analisis Data.

Analisis data keterampilan tes menulis karangan deskripsi siswa kelas III SDN 15 Banda Aceh. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan siswa dalam menulis.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, atau gabungan ketiganya (triangulasi). Dalam analisis ini peneliti juga menggunakan deskriptif persentase untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai hasil yang diperoleh. Dengan menggunakan proses analisis persentase peneliti dapat menghitung hasil tingkat keterampilan tertentu dalam setiap tes yang di uji.

Analisis data, setelah data mentah dari tes ketrampilan menulis, maka semua akan dijumlahkan dengan tabel menghitung rata-rata.

Rumus menghitung Rata-rata (Mean) Menurut Sugiyono

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan

X : Rata-rata yang dicari

$\sum x$: jumlah nilai X

N : jumlah data siswa

Menghitung persentase :

$$P = \frac{f}{N} = 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase (%)

F = Frekuensi dan kategori yang di amati

N = jumlah sampel

100 (%) = untuk mengubah hasil ke dalam bentuk persentase

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan yang dilakukan untuk terjaminnya keakuratan data. Data yang benar akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang benar demikian pula sebaliknya, data yang valid akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar, penelitian ini harus memiliki kredibilitas agar penelitian kualitatif yang berhasil mencapai tujuan dari hasil objek penelitian tersebut

Credibility atau kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan yaitu sesuai dengan fakta yang terjadi. Untuk memperoleh hasil penelitian yang dimiliki nilai kredibilitas ada beberapa teknik yaitu teknik Triangulasi sumber, pengecekan pengecekan anggota, kehadiran peneliti di lapangan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk

keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dari data tersebut. Adapun pemeriksaan yang dilakukan oleh peneliti antara lain :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi adalah cara mencari data lain tentang sebuah fenomena atau fakta yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh tersebut di bandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya. Adapun fenomena atau fakta yang terjadi pendekatan *deep learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan cara dideskripsikan kemudian disimpulkan sehingga menghasilkan data yang akurat serta dapat dipertanggung jawabkan.